Manual Book

INOVASI SITARING

PUSKESMAS CIBINONG

2020

KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI SITARING
PUSKESMAS CIBINONG TAHUN 2020

I. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 atau (SARS-CoV-2), yang diidentifikasi pertama kali di kota Wuhan, Cina pada akhir bulan Desember 2019. Penyakit ini menular dari orang ke orang dan berkembang menjadi wabah di seluruh dunia sehingga pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) menetapkan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) atau Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) lalu pada tanggal 11 Maret 2020 ditetapkan sebagai pandemi dunia. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 9A Tahun 2020, yang diperbaharui dengan Keputusan nomor 13A Tahun 2020, mengenai ketetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia, maka wajib dilakukan langkah tanggap darurat COVID-19 serta upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19.

Pelayanan kesehatan adalah bidang yang paling terdampak pandemi COVID-19. Tingginya tingkat penularan dan jumlah kasus COVID-19 tidak sebanding dengan tingkat kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan dalam merespon gelombang pandemi secara cepat dan tepat. Survey WHO menyebutkan bahwa pandemi COVID-19 berimbas pada terganggunya akses pelayanan masyarakat yang membutuhkan pemeriksaan dan pengobatan selain kasus COVID-19 di fasilitas pelayanan kesehatan, terutama pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Tindakan medis dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut dapat memicu terjadinya droplets dan aerosol, contohnya penggunaan ultrasonic scaling dan high speed air driven handpiece, yang berpotensi meningkatkan risiko penularan COVID-19 melalui udara. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian penyelenggaraan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

Mengingat akhir pandemi COVID-19 tidak dapat dipastikan, Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) harus mampu beradaptasi memenuhi

kebutuhan masyarakat di tengah pandemi COVID-19, baik dalam bentuk pemenuhan sumber daya dan pengaturan sistem/alur pelayanan. Setiap penanggung jawab FKTP harus memastikan bahwa semua pelayanan, termasuk pelayanan kesehatan gigi dan mulut, tersedia untuk masyarakat secara optimal tanpa mengabaikan keselamatan petugas kesehatan dan masyarakat yang dilayani. Untuk tetap dapat melayani masyarakat yang mempunyai keluhan gigi dan mulut di masa pandemi, Puskesmas Cibinong berinovasi memberikan Konsultasi Gigi Via Daring yang disingkat dengan SITARING untuk melayani konsultasi dan pengobatan gigi dan mulut secara online sehingga masyarakat tetap dapat mendapatkan .

II. Tujuan

1. Tujuan umum

   Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Cibinong dimasa pandemi Covid19.
2. Tujuan khusus
   a. Menurunkan angka sakit gigi masyarakat
   b. Meningkatkan angka cakupan pasien gigi dan mulut di Puskesmas Cibinong.

III. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

1. Kegiatan Pokok

   Melakukan konsultasi dan pengobatan gigi dan mulut secara daring tanpa melakukan tatap muka.
2. Rincian Kegiatan
   a. Pasien melakukan pendaftaran melalui whatsapp ke nomor hotline Puskesmas Cibinong.
   b. Petugas mengumpulkan data pendaftar dan memberikan jadwal konsultasi gigi via daring
   c. Petugas melakukan konsultasi gigi kepada pasien via video call pada jadwal yang telah disepakati
   d. Petugas menuliskan data pasien, keluhan, diagnosa dan perawatan ke dalam daftar register pasien daring
   e. Petugas memberikan kode resep kepada pasien yang memerlukan pengobatan
   f. Pasien menebus resep di Puskesmas Cibinong pada jam yang telah ditentukan melalui loket pendaftaran, pasien umum dikenai biaya retribusi.

IV. Cara pelaksanaan Kegiatan

Info mengenai SITARING disebarkan melalui media sosial Puskesmas Cibinong. Pasien yang ingin berkonsultasi masalah gigi dapat mendaftar ke nomor hotline Puskesmas Cibinong yang sudah tertulis di brosur, kemudian petugas akan merekap dan memberikan jadwal konsultasi. Petugas SITARING akan menelpon pasien sesuai dengan jadwal yang telah disepakati untuk melakukan konsultasi melalui video call. Untuk pasien yang memerlukan resep obat, petugas akan meresepkan dan dapat menebus obatnya di Puskesmas Cibinong.

V. Sasaran

Seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Cibinong dan luar wilayah kerja.

VI. Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksanaan Kegiatan

A. Tahapan Inovasi SITARING

NO.	TAHAPAN	WAKTU KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Latar Belakang Masalah	Maret 2020	Perumusan permasalahan di lapangan
2.	Perumusan Ide	April 2020	Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan Kepala Puskesmas
3.	Perancangan	April 2020	Menyusun tim pengelola inovasi dan linsek
4.	Implementasi	Mei 2020	Pelaksanaan Program

B. Pelaksanaan Inovasi SITARING

No	Kegiatan	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Konsultasi Gigi via Daring							√	√	√	√	√	√

VII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh penanggung jawab program SITARING. Pencatatan dan pelaporan dilaksanakan di Puskesmas, data dan informasi dari hasil pencatatan diolah dan dianalisa kemudian dilaporkan ke Dinas Kesehatan

VIII. Pencatatan, pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

a. Pencatatan dan Pelaporan

   Pencatatan dilakukan setiap hari kegiatan SITARING. Pelaporan masuk ke dalam registrasi pasien gigi dan mulut dan disampaikan ke Dinas kesehatan Kab. Bogor.

b. Evaluasi Kegiatan

   Evaluasi dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dan hasilnya diberikan atau disampaikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor.

Cibinong, April 2020

Mengetahui Kepala Puskesmas	Penanggung Jawab Program
Dr. Suparno	Drg. Tika Puspa Ryanthi
NIP. 19762162008011006	NIP. 198208202014122001